



**KESEDIHAN DAN CINTA PADA DUA TOKOH
DALAM NOVEL *KAZE MACHI NO HITO*
KARYA IBUKI YUKI**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

SELLY PUTRIANTI

NPM: 1210014321027

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

**KESEDIHAN DAN CINTA PADA DUA TOKOH
DALAM NOVEL *KAZE MACHI NO HITO*
KARYA IBUKI YUKI**

Selly Putrianti¹, Tienn Immerry², Femmy Dahlan³

E-mail: chelyputrii@gmail.com

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

³Dosen Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Penelitian ini mengangkat masalah kesedihan dan cinta yang dialami tokoh dari awal hingga akhir cerita dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki. Kesedihan dan cinta termasuk bagian dari klasifikasi emosi. Klasifikasi emosi menurut Krech terbagi tujuh, yaitu konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tokoh Tetsuji mengalami enam dari tujuh klasifikasi emosi. Sedangkan tokoh Kimiko mengalami lima dari tujuh klasifikasi emosi. Kedua tokoh sama-sama mengalami kesedihan akibat kehilangan orang yang dicintainya yang mengakibatkan dirinya merasa bersalah dan tidak berbahagia. Kesedihan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu *chronic grief* yang diikuti oleh *self blame*, *inhibited grief*, dan *delayed grief*. Dari ketiga kategori kesedihan tersebut, kesedihan yang sering dialami Tetsuji adalah *inhibited grief*. Kesedihan yang sering dialami Kimiko adalah *chronic grief* yang diikuti oleh *self blame*. Kedua tokoh sama-sama mengalami cinta, yaitu adanya keinginan untuk menjalani hidup bersama. Cinta terbagi menjadi dua, yaitu intensitas pengalaman dari yang terlembut sampai pada yang amat mendalam, dan derajat tensi dari rasa sayang yang paling tenang sampai pada gelora nafsu yang kasar dan agitatif. Cinta yang dialami oleh Tetsuji sudah sampai pada gelora nafsu yang kasar. Sedangkan cinta yang dialami Kimiko hanya sampai rasa sayang yang paling tenang. Oleh karena adanya hubungan kesedihan dan cinta pada kedua tokoh, menyebabkan kedua tokoh saling membantu untuk menyembuhkan.

Kata Kunci: tokoh, klasifikasi emosi, kesedihan dan cinta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kesedihan dan Cinta Pada Dua Tokoh Dalam Novel *Kaze Machi no Hito* Karya Ibuki Yuki”.

Penulisan skripsi ini mungkin terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun, berkat bantuan dari berbagi pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Tienn Immerry, S.S., M. Hum, sebagai pembimbing I, Ibu Femmy Dahlan, S.S., M. Hum, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis di tengah-tengah kesibukan yang padat dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Ibu Aimifrina, M. Hum, sebagai penguji skripsi penulis yang telah banyak memberikan masukan, serta kritik dan saran, sehingga penulis dapat memperbaiki kekurangan dari skripsi ini;
2. Bapak Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum, sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur, Bapak Drs. Anwar Nasihin, M. Hum, sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan masukan dari awal sampai akhir kuliah, Yagi sensei yang telah meluangkan waktu untuk

membimbing dalam penulisan *ronbun* penulis, dan terimakasih kepada seluruh staf pengajar dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;

3. Teristimewa kepada keluarga tercinta, alm. Papa , Mama, Nenek, Uda Isral, Uda Iswadi, dan Kak Yuli, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis. Keponakan tersayang Akio Daffa yang menjadi obat untuk menghibur penulis dikala lelah;
4. Para sahabat, Nicky, Suci, Yurike, Sandra dan Dayat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas masukan dan kebersamaannya dari SMA hingga saat ini, semoga persahabatan kita tidak akan pernah putus, meski terpisah jarak karena kesibukan masing-masing;
5. Komunitas Nakama OP Padang, khususnya kepada para struktural, yang telah banyak membantu, memberi masukan dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semakin solid dan kompak terus ;
6. Teman-teman seperjuangan jurusan Sastra Jepang angkatan 2012, terimakasih atas semua kenangan indah bersama kalian. Baik itu suka maupun duka. Terimakasih juga kepada senpai dan kohai yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Penelitian	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Penelitian	12
2.1.1 Konsep Rasa Bersalah	13
2.1.2 Rasa Bersalah yang Dipendam	15
2.1.3 Menghukum Diri Sendiri	15
2.1.4 Rasa Malu	15

2.1.5 Kesedihan	16
2.1.6 Kebencian	16
2.1.7 Cinta	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
BAB III KONSEP RASA BERSALAH, RASA BERSALAH YANG DIPENDAM, MENGHUKUM DIRI SENDIRI, DAN RASA MALU	20
3.1 Tokoh Tetsuji	20
3.1.1 Konsep Rasa Bersalah	20
3.1.2 Rasa Bersalah yang Dipendam	23
3.1.3 Menghukum Diri Sendiri	24
3.1.4 Rasa Malu	29
3.2 Tokoh Kimiko	31
3.2.1 Konsep Rasa Bersalah	31
3.2.2 Menghukum Diri Sendiri	34
3.2.3 Rasa Malu	38
BAB IV KESEDIHAN DAN CINTA	43
4.1 Tokoh Tetsuji	43
4.1.1 Kesedihan	43
4.1.1.1 Ibu yang Pikun	44
4.1.1.2 Turun Jabatan	45
4.1.1.3 Dianggap Menderita Depresi	47
4.1.1.4 Masa Depan Anak	49
4.1.1.5 Tersinggung	51

4.1.1.5	Telat Memahami Ibu	53
4.1.1.6	Kehilangan Orang yang Dicintai	55
4.1.2	Cinta	58
4.1.2.1	Kasih Sayang Hingga Keinginan Untuk Hidup Bersama	59
4.1.2.2	Cinta yang Mendalam Hingga Kekasaran	60
4.2	Tokoh Kimiko	62
4.2.1	Kesedihan	62
4.2.1.1	Wanita yang Buruk	63
4.2.1.2	Merasa Kecewa	64
4.2.1.3	Kehilangan Anak	65
4.2.1.4	Kematian Suami dan Anak	68
4.2.1.5	Dipanggil dengan Nama Keluarga	69
4.2.1.6	Bayangan Anak Laki-laki	70
4.2.1.7	Bertemu Kembali	72
4.2.2	Cinta	74
4.2.2.1	Kasih Sayang Hingga Keinginan Untuk Hidup Bersama	74
4.2.2.2	Cinta yang Mendalam Hingga yang Paling Tenang	76
BAB V	PENUTUP	78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	80
	RONBUN	
	RINGKASAN CERITA	
	BIODATA PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra adalah ungkapan jiwa dan sastra merupakan wakil jiwa lewat bahasa. Sastra tidak mampu melepaskan diri dari aspek psikis. Sastra adalah fenomena yang dapat didekati secara psikologis. Didalamnya terkandung fenomena-fenomena kejiwaan yang tampak lewat perilaku tokoh-tokohnya. Sastra dapat membantu psikologi atau pun sebaliknya. Sastra akan menawarkan sejumlah rekaan manusia, psikologi juga akan menawarkan sederet kejiwaan manusia (Endraswara, 2008: 86-89). Dengan adanya kaitan yang erat antara aspek psikologis dengan unsur tokoh dan penokohan, maka karya sastra yang relevan untuk dianalisis secara psikologis adalah karya-karya yang memberikan intensitas pada aspek kejiwaan (Endraswara, 2008: 91). Salah satu bentuk dari karya sastra adalah novel.

Menurut Siswantoro (dalam Endraswara, 2008 : 180-181), novel sebagai bagian bentuk sastra merupakan jagad realita yang didalamnya terjadi peristiwa perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh). Dalam novel, Perilaku para tokoh dapat diukur melalui tindak-tanduk, ucapan, kebiasaan, dan sebagainya (Semi, 1988: 37). Salah satu bentuk dari perilaku tokoh yaitu emosi.

Emosi erat hubungannya dengan perasaan. Artinya, emosi adalah sesuatu yang mendorong perasaan yang kuat, yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku (Endraswara, 2008: 38). Emosi bukanlah semata rasa marah, benci, ataupun sedih,

melainkan seluruh perasaan yang dirasakan oleh manusia secara keseluruhan. Krech (dalam Minderop, 2011: 39-40), mengatakan bahwa klasifikasi emosi terdiri dari tujuh bagian, yaitu konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta.

Dalam novel Jepang berjudul *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki, dua tokoh menunjukkan adanya beragam klasifikasi emosi yaitu pada tokoh Tetsuji dan Kimiko. Ceritanya berkisah tentang cinta dan masalah hati masing-masing yang sama-sama saling terluka, saling membantu untuk menyembuhkan. Kedua tokoh sama-sama mengalami kesedihan karena kehilangan orang yang sangat dicintai. Tetsuji mengalami kesedihan karena ibunya meninggal dan ditambah permasalahan keluarga serta pekerjaan yang diambang kehancuran. Kimiko mengalami kesedihan karena suami dan anaknya meninggal. Kimiko selalu menyalahkan dirinya sendiri atas kematian suami dan anaknya. Meskipun Kimiko dalam menjalani kehidupannya tampak ceria, tetapi dalam lubuk hatinya yang paling dalam Kimiko selalu merasa sedih dan selalu dihantui dengan rasa bersalah. Berawal dari pertemuan yang tidak disengaja berakhir dengan kisah cinta yang amat mendalam. Hubungan Tetsuji dan Kimiko pun tanpa disadari berubah menjadi hubungan cinta. Meski banyak rintangan yang harus dilalui oleh mereka berdua. Novel ini mengambil latar tempat sebuah kota pesisir bernama Miwashi, serta latar waktu saat musim panas.

Novel *Kaze Machi no Hito* adalah novel karya Ibuki Yuki. Dia dilahirkan di Prefektur Mie pada tahun 1969. Dia kuliah di Universitas Chuo fakultas Hukum.

Dia bergabung dengan penerbitan setelah lulus dan bekerja sebagai editor majalah sebelum berbalik independen sebagai penulis lepas. Pada tahun 2008, dia terpilih menjadi pemenang *Poplar Publishing Prize for Fiction, Special Award* sebagai juara utama dengan novelnya yang berjudul *Kaze Machi no Hito*. Karyanya tersebut akhirnya terbit pada tahun 2009. Novel keduanya, *Shijukunichi no reshipi* menjadi buku terlaris dan berubah menjadi baik miniseri televisi dan film. Selanjutnya, *Nadeshiko Monogatari*, dan novel terbaru nya, *Middonaito Basu*, telah dinominasikan untuk kedua Yamamoto Shugoro Prize dan Naoki Prize, dua penghargaan penulisan bergengsi di negeri Jepang ([Http://readbetweenpages.blogspot.co.id/2016/02/the-wind-leading-to-love.html](http://readbetweenpages.blogspot.co.id/2016/02/the-wind-leading-to-love.html)).

Berdasarkan uraian di atas, kedua tokoh terlihat menunjukkan beragam emosi akibat peristiwa-peristiwa yang dialaminya. Emosi bukanlah semata rasa marah, benci, ataupun sedih, melainkan seluruh perasaan yang dirasakan oleh manusia secara keseluruhan. Peristiwa-peristiwa yang dominan yang dialami kedua tokoh yaitu kesedihan dan cinta. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisis kesedihan dan cinta yang dialami oleh kedua tokoh dengan menghubungkannya pada klasifikasi emosi.

Untuk menganalisis kesedihan dan cinta pada tokoh Tetsuji dan Kimiko dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki ini, maka penulis mengambil judul “Kesedihan dan Cinta Pada Dua Tokoh dalam Novel *Kaze Machi no Hito* Karya Ibuki Yuki.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, dan rasa malu pada tokoh Tetsuji dan Kimiko dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki ?
2. Bagaimana kesedihan dan cinta pada tokoh Tetsuji dan Kimiko dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian haruslah tepat sarannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri dan rasa malu pada tokoh Tetsuji dan Kimiko dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan kesedihan dan cinta pada tokoh Tetsuji dan Kimiko dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki.

1.4 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Demikian pula pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memperkaya penelitian dibidang sastra, khususnya mengenai psikologi tokoh dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki.
- b. Menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari dalam menganalisis karya sastra, khususnya tentang klasifikasi emosi pada tokoh dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki.
- c. Menerapkan ilmu dan teori tentang macam-macam kesedihan dan macam-macam cinta yang dialami tokoh, khususnya dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki.

2. Manfaat Praktis:

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, agar dapat menambah wawasan penulis dalam menganalisis karya sastra khususnya mengenai klasifikasi emosi tokoh dalam sebuah novel.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, khususnya tentang klasifikasi emosi tokoh dalam sebuah novel.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang berbagai permasalahan hidup beserta pemecahan masalahnya, khususnya tentang klasifikasi emosi tokoh dalam sebuah novel.

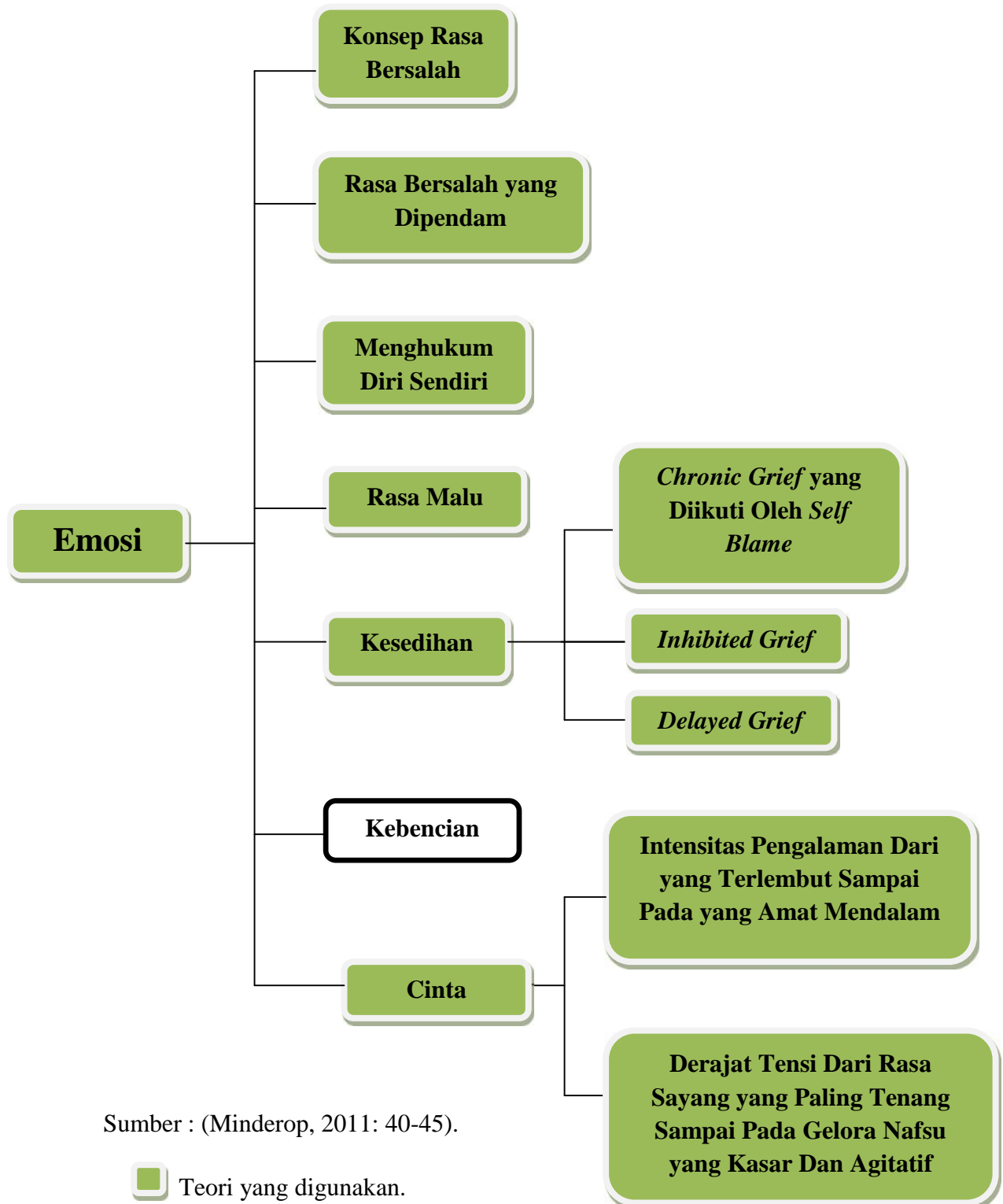
1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian yang berhubungan dengan klasifikasi emosi tokoh dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki, penulis menggunakan teori klasifikasi emosi menurut Krech. Krech mengatakan ada tujuh klasifikasi emosi,

yaitu konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta.

Untuk lebih jelasnya, teori tersebut dapat dilihat pada bagan teori yang terdapat pada halaman berikut.

Klasifikasi Emosi Menurut Krech



1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Moleong (dalam Hikmat, 2011: 37-38) mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan, tidak harus menggunakan desain yang telah disusun secara ketat atau kaku, sehingga tidak dapat diubah lagi.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Gay (dalam Hikmat, 2011: 44), metode deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *library research* (riset kepustakaan). Menurut Zed (2004: 89), *library research* (riset kepustakaan) adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan, di mana objek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).

Penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer diambil dari novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki, diterbitkan pada tahun 2011 di Jepang oleh Popura Bunko. Novel *Kaze Machi no Hito* memiliki 391 halaman. Novel *Kaze Machi no Hito* ini, memiliki cover depan berwarna biru serta bergambarkan seorang wanita dan lelaki yang sedang duduk

ditepi pantai sambil memandang lautan. Sedangkan data sekunder (penunjang) adalah berupa data-data penunjang yang membantu penulis dalam menganalisis novel *Kaze Machi no Hito* ini. Serta berbagai referensi maupun data yang diambil dari internet. Untuk menganalisa data ada beberapa langkah, yaitu (1) membaca dan memahami novel *Kaze Machi no Hito* tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel yang diteliti, (2) melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, (3) mengelompokkan data tentang klasifikasi emosi tokoh, (4) menganalisis data yang telah dikumpulkan sesuai teori yang digunakan, dan (5) menyimpulkan hasil penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini lebih banyak penulis lakukan di perpustakaan Universitas Bung Hatta dan di perpustakaan Daerah Sumatera Barat. Selebihnya penulis lakukan di rumah penulis yaitu di jalan Durian Ratus Kurao Pagang.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab. Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II adalah tinjauan pustaka yang terdiri dari teori penelitian, yaitu tentang klasifikasi emosi tokoh dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki, dan pada bab ini juga dijelaskan penelitian terdahulu. Bab III adalah analisis konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang

dipendam, menghukum diri sendiri dan rasa malu pada tokoh Tetsuji dan Kimiko dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki. Bab IV adalah menganalisis kesedihan dan cinta pada tokoh Tetsuji dan Kimiko dalam novel *Kaze Machi no Hito* karya Ibuki Yuki. Bab V adalah Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.